

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

NAMA OPD : DINAS KESEHATAN KOTA PADANGPANJANG
TAHUN ANGGARAN : 2023

PROGRAM	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
KODE PROGRAM	1.02.02
ANALISA SITUASI	<p>1.PEMBUKA WAWASAN</p> <p>Kesehatan reproduksi adalah keadaan yang menunjukkan kondisi kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang yang dihubungkan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksinya, termasuk tidak adanya penyakit dan kelainan yang mempengaruhi kesehatan reproduksinya. Dalam lingkup kesehatan reproduksi, kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas menjadi masalah utama kesehatan reproduksi perempuan. Data rutin direktorat kesehatan keluarga tahun 2016, diketahui bahwa penyebab utama kematian ibu adalah pendarahan Kota Padang Panjang masih mempunyai banyak permasalahan dan tantangan dalam upaya pelayanan kesehatan reproduksi dan pemenuhan hak-hak reproduksi, yang tercermin dari masih tingginya AKI yaitu 3 orang, Angka Kematian Bayi 11 orang, Ibu hamil KEK 16.08 % dan Ibu hamil Anemia 8.9 %. (Data Profil Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2021).</p> <p>Selain itu laporan tahun 2021 kota Padang Panjang perkembangan infeksi HIV tertinggi terjadi pada umur 25-49 tahun sebanyak 3 orang, pernikahan dan kehamilan remaja sebanyak 14 orang.</p> <p>Upaya untuk meningkatkan status kesehatan harus dilaksanakan lebih ke hulu lagi yaitu sejak masa remaja, dewasa muda/calon pengantin dan wanita usia subur sehingga diharapkan remaja, catin dan PUS akan siap menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui secara sehat serta melahirkan generasi penerus yang berkualitas.</p> <p>Dengan kegiatan Sosialisasi, koordinasi dan pembinaan dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada di wilayah kerja kota Padang Panjang dan menetapkan intervensi yang diperlukan dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).</p> <p>2..ISU DAN FAKTOR KESENJANGAN GENDER</p> <p>Akses: berbasis masyarakat (UKBM) Kurangnya termanfaatkan layanan kesehatan baik di fasilitas kesehatan dan jejaring oleh kelompok usia produktif .</p> <p>Partispasi: Kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan (sekolah) terhadap upaya pelayanan bagi kelompok usia remaja</p> <p>Kontrol: Kurang optimalnya pengawasan dari lintas sektor terkait yang berkaitan dengan pemanfaatan sarana tersebut</p> <p>Manfaat: Kurangnya kualitas pelayanan yang berkesinambungan dalam rangka pemenuhan hak-hak kesehatan reproduksi bagi usia produktif khususnya remaja .</p>

<p>CAPAIAN PROGRAM</p>	<p>REFORMULASI TUJUAN : Meningkatkan pengetahuan kesadaran, sikap dan perilaku bagi masyarakat khususnya usia produktif dan linsek terkait tentang Kesehatan Reproduksi , serta memperkuat koordinasi dan komunikasi terkait upaya pelayanan kesehatan usia Produktif</p> <p>INDIKATOR DAN TARGET KINERJA</p> <p>Input : Anggaran Rp. 25.634.850,- Pelaksana Seksi Kesga gizi Peserta : Kelompok usia produktif, lintas program dan lintas sektor terkait.</p> <p>Kegiatan : Pertemuan Sosialisasi dan koordinasi pemberian TTD, edukasi gizi seimbang dan pendidikan Kesehatan Reproduksi</p> <p>Output : Terlaksananya Pertemuan koordinasi pemberian TTD, edukasi gizi seimbang dan pendidikan Kesehatan Reproduksi</p> <p>Outcome : Menurunnya AKI dan AKB</p>
<p>JUMLAH ANGGARAN</p>	<p>Rp. 25.634.850,-</p>

<p>RENCANA AKSI</p>	<p>KEGIATAN I</p>	<p>Dengan aktivitas al :</p> <p>Pertemuan koordinasi pemberian TTD, edukasi gizi seimbang dan pendidikan Kesehatan Reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan terpadu bersama lintas sektor terkait dalam penanganan usia produktif • Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan usia produktif • Peningkatan SDM nakes dalam memberikan pelayanan kesehatan promosi, edukasi terkait kesehatan reproduksi 	
<p>Masukkan</p>		<p>Dana Rp 25.634.850,-</p>	
<p>Keluaran</p>		<p>Terlaksananya Pertemuan koordinasi pemberian TTD, edukasi gizi seimbang dan pendidikan Kesehatan Reproduksi</p>	
<p>Hasil</p>		<p>Menurunkan AKI dan AKB</p>	
		<p>Dengan aktivitas al :</p> <p>Kegiatan Pembentukan dan pembinaan Kader kesehatan remaja (KKR)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelatihan bagi kader kesehatan tentang peran dan fungsi KKR. • Melakukan pembinaan secara berkala bagi Kader kesehatan Remaja yang telah terbentuk 	
<p>Keluaran</p>		<p>Terlaksananya Kegiatan Pembentukan dan pembinaan Kader kesehatan remaja</p>	

		hasil	Menurunkan AKI dan AKB
--	--	-------	------------------------

Padang Panjang, Maret 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Padang Panjang



Dr. Faizah

Nip 196710142002122001

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

NAMA OPD : DINAS KESEHATAN KOTA PADANGPANJANG
TAHUN ANGGARAN : 2023

PROGRAM	Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
KODE PROGRAM	1.02.02
ANALISA SITUASI	<p>1.PEMBUKA WAWASAN</p> <p>Jutaan anak-anak dan remaja Indonesia terancam dengan tingginya angka anak yang bertubuh pendek (stunting) dan Kurus (wasting). Yang menjadi permasalahan mendasar dalam pembangunan Indonesia.</p> <p>Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan Stunting, yang ditargetkan pada tahun 2024 menjadi 14%</p> <p>Riskesdas tahun 2018 menunjukkan stunting (tinggi berat badan menurut umur dibawah standar) pada anak adalah bentuk yang paling umum dari kekurangan gizi yang terjadi di Indonesia yang mengaauri dari 30.8 % balita.. walaupun ada perbaikan di beberapa propinsi ,di Sumatera Barat dimana tahun 2013 (39.2%) dan turun di tahun 2018 (29.2%). Dan penurunan ini juga terjadi Kota Padang Panjang. Di tahun 2013 (28.5%) turun menjadi 27,2% pada tahun 2018. Namuh masih perlu upaya yang maksimal untuk bisa mencapai target penurunan stunting 14 % pada tahun 2024.</p> <p>Dalam rangka perceoatan Penurunan stunting yang terttuang dalam strategi nasional percepatan penurunan stunting, maka langkah yang perlu dilakukan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan prev stunting. 2. Meningkatkan kualitas penyiapan kebutuhan hidup berkeluarga 3. Menjamin pemenuhan asupan gizi 4. Memperbaiki pola asuh 5. Meningkatkan akes dan mutu pelayanan kesehatan 6. Meningkatkan akses air minum dan sanitasi <p>Dengan kegiatan Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader kesehatan untuk peningkatan mutu layanan program intervensi spesifik serta upaya perbaikan gizi bagi balita dan bumil kurang gizi , diharap mampu mencegah dan menurunkan prevalensi stunting pada balita di Kota Padang Panjang.</p> <p>2..ISU DAN FAKTOR KESENJANGAN GENDER</p> <p>Akses: Kurang termanfaatkan sarana kesehatan berbasis masyarakat sebagai wadah informasi dan layanan kesehatan serta manfaat layanan program kesehatan bagi kelompok balita</p> <p>Partispasi: Kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan terhadap upaya pemanfaatan layanan program kesehatan, karena masih banyak anggapan masing-masing anak memiliki proses tumbuh kembang yang bervariasi, sehingga anak secara alami menjalani proses pertumbuhannya</p> <p>Kontrol: Kurang optimalnya pemanfaatan buku KIA sebagai rapor bagi kesehatan balita, walaupun semua ibu hamil dan ibu balita memiliki Buku KIA</p>

	<p>Manfaat : Kurang dirasakan manfaat dari pelayanan yang disediakan bagi pelayanan kesehatan dan gizi bagi balita</p>
CAPAIAN PROGRAM	<p>REFORMULASI TUJUAN: Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dan kader kesehatan untuk peningkatan mutu layanan program intervensi spesifik serta upaya perbaikan gizi bagi balita dan bumil kurang gizi</p> <p>INDIKATOR DAN TARGET KINERJA</p> <p>Input : Anggaran Rp. 60.000.000,- Pelaksana Seksi Kesga gizi Peserta : Tenaga Kesehatan , kader kesehatan serta sasaran balita dan bumil kurang gizi</p> <p>Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi penguatan intervensi spesifik bagi upaya pencegahan stunting bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan • Penyediaan makanan tambahan bagi balita dan bumil kurang gizi <p>Output : Terlaksananya Sosialisasi penguatan intervensi spesifik bagi upaya pencegahan stunting bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan. dan terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi balita dan bumil kurang gizi.</p> <p>Outcome : Mencegah dan menurunkannya prevalensi stunting pada balita</p>
JUMLAH ANGGARAN	Rp. 60.000.000,-

RENCANA AKSI	KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi penguatan intervensi spesifik bagi upaya pencegahan stunting bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan 	
		Keluaran	Terlaksananya Sosialisasi penguatan intervensi spesifik bagi upaya pencegahan stunting bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan.
		Hasil	Mencegah dan menurunkan prevalensi stunting pada balita
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan makanan tambahan bagi balita dan bumil kurang gizi 	
		Keluaran	Terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi balita dan bumil kurang gizi.
		Hasil	Mencegah dan menurunkan prevalensi stunting pada balita

Padang Panjang, Maret 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Padang Panjang



dr. FAIZAH

NIP. 196710112002122002